



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Rencana Strategis

Sekolah Pascasarjana UHAMKA

2016-2020

Kampus SPs UHAMKA

**Jl. Warung Buncit No. 17, Pancoran, Jakarta Selatan
Telp. 021-79184063/65, Fax. 021-79184068**

Kata Pengantar

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA, dibangun berdasarkan visi Sekolah Pascasarjana yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama, untuk mendidik sumberdaya manusia yang memiliki spiritual, intelektual, emosional dan sosial.

Selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan, berdasarkan tujuan dan sasaran, strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh dengan menitikberatkan Perencanaan Strategis pengembangan Sekolah Pascasarjana ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

Jakarta, Agustus 2016
Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
BAB I. Pendahuluan	7
BAB II. Filosofi, Visi dan Misi	9
A. Filosofi	9
B. Visi dan Misi	9
C. Sasaran dan Strategi Pencapaian	13
BAB III. Isu-isu Strategis, Kondisi Sekolah Pascasarjana UHAMKA dan Arah Pengembangan	17
A. Isu-isu Strategis	17
B. Kondisi Sekolah Pascasarjana UHAMKA	19
C. Arah Pengembangan	20
BAB IV. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Prioritas Program	22
A. Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan ..	22
B. Pengembangan Penelitian	29
C. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat	32
D. Pengembangan Kerjasama Institusional	34

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk periode 2016-2020. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Sekolah Pascasarjana yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama, yaitu Sekolah Pascasarjana utama yang unggul dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki spiritual, intelektual, emosional dan sosial.

Berdasarkan visi tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategis pengembangan Sekolah Pascasarjana ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Sekolah Pascasarjana UHAMKA - yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*). Hal yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah

Pascasarjana UHAMKA - 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA dimasa yang akan datang.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Sekolah Pascasarjana UHAMKA .

BAB II

FILOSOFI, VISI DAN MISI

A. Filosofi

Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Sekolah Pascasarjana UHAMKA bertekad menjadikan "Wacana Keilmuan dan Keislaman" sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi dengan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan keislaman sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Acuan utamanya adalah pada tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dengan perspektif Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid.

B. Visi dan Misi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Sekolah Pascasarjana UHAMKA ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Sekolah Pascasarjana UHAMKA - perlu secara terus-

menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Sekolah Pascasarjana UHAMKA merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

1. Visi :

“Sekolah Pascasarjana Utama Yang Unggul Dalam Mendidik Sumberdaya Manusia Yang memiliki Kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional,dan Sosial”

Penjelasan terhadap pernyataan visi di atas adalah sebagai berikut.

- **Sekolah Pascasarjana utama yang unggul,** bermakna sebagai Sekolah Pascasarjana yang memiliki nilai-nilai positif sehingga menjadi rujukan bagi semua pihak dalam hal membangun ketertiban dalam tata kelola lembaga maupun dalam hal menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- Sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial bermakna komponen sivitas akademika (dosen, mahasiswa dan lulusan) SPs UHAMKA memiliki (1) kecerdasan spiritual, yaitu mencerminkan sikap dan keyakinan bahwa ilmu pengetahuan itu bersumber dari Allah Swt., sehingga UHAMKA memaknai seluruh rangkaian proses pendidikan yang sedang berlangsung di dalam kampus adalah bentuk *taqarrub* kepada Allah SWT dalam menggapai sumber ilmu pengetahuan sebagai sumber utamanya. Kecerdasan spiritual menjadi landasan utama dalam pembentukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial; (2) kecerdasan intelektual, mencerminkan sifat sikap *smart*, kreatif, inovatif, objektif, tangkas, yang berlandaskan melalui sikap tawadlu dan mampu berperan dalam mencari pemecahan masalah bagi lingkungan pada dinamika kebencanaan; (3) kecerdasan emosional, tergambar pada sifat dan sikap hakikat diri sendiri, memegang prinsip

"*member*" yang terimplementasikan dari Surat Al-Maun, memiliki empati, semangat berprestasi, semangat kerja, tidak putus asa, dan berusaha untuk bersinergi dengan yang lainnya; (4) Kecerdasan sosial, yakni mencerminkan sifat dan sikap hubungan sosial terhadap lingkungan yang menghargai akan perbedaan Agama yang tertuang dalam Surat Al Kafirun, menjalin silahturami sebagai bentuk persaudaraan yang kohesi dalam satu lingkungan, berkomitmen dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap persyarikatan Muhammadiyah.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan berbasis disiplin ilmu;
- c. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan perkembangan ipteks;
- d. Melaksanakan pembekalan dakwah amar ma'ruf nahi munkar melalui pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan lembaga yang terarah, sistematis, dan tertib.

3. Tujuan :

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, serta adaptif terhadap perkembangan jaman;
- b. Menghasilkan sumber daya manusia kritis dan produktif untuk berkontribusi pada perkembangan ipteks;
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki semangat dalam mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan;

- d. Menghasilkan sumber daya manusia berkarakter islami dan berkontribusi dalam upaya mewujudkan semangat Persyarikatan Muhammadiyah;
- e. Mewujudkan Sekolah Pascasarjana sebagai bagian dari *Good University Governance* pada aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

Pokok-pokok pikiran tentang visi, misi dan tujuan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Mewujudkan manusia yang memiliki keunggulan.

Konsep ini merupakan cita-cita lembaga sebagai pusat unggulan sekaligus keberadaan dan produk yang dihasilkan Sekolah Pascasarjana UHAMKA diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional. (2) Pengembangan ipteks berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan.

Pengertian pengembangan ipteks berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya Sekolah Pascasarjana UHAMKA untuk mengembangkan ipteks didasarkan atas tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), 'ilm (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), amanah (kejujuran), berorientasi pada 'adl (kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian kodrat dan martabat manusia), istishlah (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka 'ibadah (pengabdian manusia pada Tuhan).

- (2) Pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan

Pengertian pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya Sekolah Pascasarjana UHAMKA - untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berakhlak karimah (berbudi

pekerti luhur), hanan (peka dan peduli terhadap lingkungan), jihad (berdedikasi dan berdaya-juang tinggi), istiqomah (teguh dan tahan uji), dan ihsan (senantiasa mendahulukan kepentingan umum), yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

C. Sasaran dan Strategi Pencapaian

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Strategi Pencapaian	Sasaran
1. Meningkatkan kualitas layanan di bidang akademik dan kemahasiswaan Program Studi SPs yang diarahkan untuk meningkatkan daya tarik, input dan output Program Studi	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas input mahasiswa• Daya tarik Program Studi• Layanan Kemahasiswaan• Capaian pembelajaran lulusan• Prestasi akademik mahasiswa• Efektivitas dan produktivitas pendidikan• Daya saing lulusan• Kinerja lulusan
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksana layanan akademik dan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none">• Profil dosen• Kinerja dosen• Pengembangan dosen• Tenaga kependidikan
3. Mengalokasikan dana dan menyediakan sarana, dan prasarana yang menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">• Keuangan• Sarana• Kecukupan dan aksesibilitas prasarana
4. Memfasilitasi ketersediaan perangkat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong berkembangnya proses pembelajaran dan	<ul style="list-style-type: none">• Kurikulum Program Studi• Pembelajaran• Suasana akademik

Strategi Pencapaian	Sasaran
terciptanya suasana akademik yang kondusif	
5. Mengembangkan jejaring kerjasama di bidang pendidikan pada tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan

2. Penelitian dan Pengembangan

Strategi Pencapaian	Sasaran
1. Mendorong dosen mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berbasis pada roadmap penelitian sesuai dengan bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi penelitian DTPS di SPs UHAMKA • Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS • Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis • Publikasi ilmiah dosen • Karya ilmiah mahasiswa
2. Menjamin ketersediaan pendanaan penelitian dan publikasi ilmiah dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dana penelitian dan publikasi ilmiah per dosen/tahun
3. Mengembangkan jejaring kerjasama di bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan kualitas kerjasama di bidang penelitian

3. Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Strategi Pencapaian	Sasaran
1. Mendorong dosen menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi PkM DTPS di SPs UHAMKA • Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa

Strategi Pencapaian	Sasaran
berbasis hasil penelitian sesuai dengan bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa
2. Menjamin ketersediaan pendanaan PkM dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dana PkM per dosen/tahun
3. Mengembangkan jejaring kerjasama di bidang PkM dengan lembaga/instansi di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan kualitas kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat

4. Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Strategi Pencapaian	Sasaran
1. Mengintegrasikan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyahan dalam (1) penyusunan VMTS SPs dan seluruh prodi di SPs UHAMKA, (2) sebagai bagian dari prinsip dasar tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan di SPs UHAMKA, (3) pembinaan kemahasiswaan, (4) pengembangan SDM, dan (5) penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan VMTS Program Studi di SPs UHAMKA • Dokumen dan implementasi tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan di lingkup SPs UHAMKA • Profil mahasiswa dan lulusan di bidang AIK • Profil dan kinerja dosen di bidang AIK • Integrasi AIK dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa

5. Kelembagaan dan Tata Pamong

Strategi Pencapaian	Sasaran
1. Melaksanakan dengan konsisten prinsip-prinsip tata pamong, tata kelola,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dokumen formal dan bukti implementasi praktek

Strategi Pencapaian	Sasaran
dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/kegiatan SPs dan prodi yang berada di lingkungannya	baik tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan dalam pengelolaan program/kegiatan SPs dan prodi yang berada di lingkungannya
2. Memberdayakan Gugus dan Unit Penjaminan Mutu dalam pelaksanaan proses monitoring dan evaluasi program/kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Ketersediaan dokumen formal dan bukti implementasi praktek baik sistem penjaminan mutu internal di lingkungan SPs dan prodi-prodi di bawah pengelolaannya

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI SEKOLAH PASCASARJANA UHAMKA, DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Isu-Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat termasuk tenaga guru. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal

demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya meyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan implementasi otonomi pendidikan tinggi, PTN bagaimanapun berada dalam posisi lebih diuntungkan daripada PTS, karena dua alasan. Pertama, pemerintah masih memberikan subsidi yang berupa gaji pegawai negeri, sehingga PTN tidak perlu susah-susah mencari dana untuk menggaji karyawan. Kedua, rata-rata PTN telah memiliki SDM yang lebih baik daripada rata-rata PTS, terutama dalam aspek jabatan akademik dosen, meskipun dalam hal kewirausahaan (*entrepreneurship*) rata-rata PTS secara relatif telah memiliki pengalaman lebih baik daripada rata-rata PTN.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi negeri, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Strategi ini cenderung ditempuh karena berkaitan dengan upaya PTN untuk dapat mandiri, baik dalam pengalihan maupun pengelolaan dana, sehingga PTN tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas

pembelajaran. Untuk Program Pascasarjana PTN memberikan kesempatan yang lebih besar dengan memberikan gelombang saat ujian masuk.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai resources yang ada di berbagai institusi.

B. Kondisi Sekolah Pascasarjana UHAMKA

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Sekolah Pascasarjana UHAMKA perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Di antara kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Sekolah Pascasarjana UHAMKA saat ini adalah

1. Mempunyai program studi sebanyak 7 yang dan ada 2 yang merupakan program studi yang favorit yakni Administrasi Pendidikan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah mendapatkan akreditasi A dan B oleh BAN PT, artinya banyak pemintanya.
2. Lokasi kampus yang strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan.

3. Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan.
4. Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri, Sementara di antara kelemahan-kelemahannya adalah:
 1. Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat.
 2. Belum lahirnya izin operasional program doktor.
 3. Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDI, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan beberapa perhatian.
 4. Kualitas SDM secara individual masih perlu ditingkatkan.
 5. Belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (*networking*).

C. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Sekolah Pascasarjana UHAMKA tergantung pada kemampuan-kemampuan sebagai berikut. Pertama, kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam perusahaan-perusahaan akademis (*academic enterprises*) secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Sekolah Pascasarjana UHAMKA sebagai pengelola magister harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka paradigma pengelolaan Sekolah Pascasarjana UHAMKA perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada persediaan (*supply driven*). Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun Sekolah Pascasarjana UHAMKA, Keempat, kemampuan untuk membangun kultur tajdid (pembaharuan) secara terus menerus

dalam rangka kultur akademik yang kokoh. Kelima, kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan. Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya insani secara berkelanjutan. Dan ketujuh, kemampuan Sekolah Pascasarjana UHAMKA - untuk membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalian dana (*fund-raising*). Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

A. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Kualitas Lulusan Akademik

a. Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja di tingkat nasional, Sekolah Pascasarjana UHAMKA - harus mampu menghasilkan lulusan magister dengan standar kualifikasi nasional dan internasional.

b. Tujuan

Melaksanakan program magister yang sekaligus menjadi tenaga yang sesuai dengan kompetensi professional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

c. Sasaran

1) Pendidikan Strata S2

- a) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- b) Dihasilkannya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan, pemerintahan, dan instansi-instansi non pemerintah di tingkat nasional dan internasional.
- c) Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.

- d) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
 - e) Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- 2) Pendidikan Profesi
- a) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
 - b) Dihasilkannya lulusan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan standar kualifikasi profesi tingkat nasional regional.
 - c) Dibukanya program-program studi magister baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja khususnya tenaga pendidik.

d. Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kompetensi akademik dosen.
- 3) Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik.
- 4) Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- 5) Meningkatkan kualitas lulusan.

e. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

- 1) Prioritas Program Strategi Rekrutmen Dosen
Standarisasi sistem rekrutmen dosen, yang meliputi: penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi.

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen
Adanya standar sistem rekrutmen dosen yang akuntabel dalam bentuk manual (panduan) pada akhir tahun 2013.

- 2) Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen
 - a) Mengikutkan sumberdaya dosen untuk mengikuti kursus-kursus profesional dan kursus bahasa inggris, serta mengikuti pelatihan-pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
 - b) Melaksanakan monitoring dan pembinaan dosen melalui mekanisme insentif dan disinsentif.
 - c) Menjalin *networking* untuk menciptakan peluang-peluang komunikasi akademik melalui bentuk-bentuk *short-course*, seminar, dan *fellowship program*.
 - d) Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.
 - e) Meningkatkan jumlah kepangkatan dosen yang lektor kepala agar menjadi Guru Besar.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

- a) Prosentase dosen tetap : 100% dengan kualifialifikasi kepangkatan minimal lector pada tahun 2016.
 - b) Jumlah dosen yang mengikuti *short-course*, seminar, dan *fellowship program* meningkat.
 - c) Meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen (buku ajar, artikel publikasi di jurnal terakreditasi) sesuai dengan bidang keahlian dosen.
- 3) Prioritas Program Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran
 - a) Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.

- b) Meningkatkan sarana-prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
- c) Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

- a) Jumlah dosen tetap yang sudah mengikuti kursus metode pembelajaran tingkat atas pada tahun 2016 untuk semua dosen
- b) Semua ruang kuliah pada tahun 2017 full facility
- c) Tersedianya Satuan Materi Sajian setiap mata kuliah untuk setiap tatap muka yang disusun oleh pengampu masing-masing.

4) Prioritas Program Pembaharuan Kurikulum

- a) Melakukan *need assesment* dunia kerja (baik sektor formal maupun informal)
- b) Melakukan kompilasi ipteks yang mutakhir.
- c) Meng-update kurikulum secara periodik.

Indikator Kinerja Program Pembaharuan Kurikulum

- a) Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing program studi
- b) Tersedianya data hasil *tracing study* untuk setiap program studi.
- c) Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
- d) Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.

5) Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan

- a) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.
- b) Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.

- c) Menetapkan standar kompetensi lulusan pada tingkat regional dan nasional.
- d) Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.
- e) Menetapkan standar kualifikasi profesi tingkat regional.
- f) Membangun unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan ketrampilan kewirausahaan.
- g) Menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kualitas Lulusan

- a) Jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar, dan lomba karya ilmiah meningkat.
- b) Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat.
- c) Tersedianya standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
- d) Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram.
- e) Tersedia dan diterapkannya standar kualifikasi profesi tingkat regional dan nasional.
- f) Terbentuk dan berfungsinya unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan ketrampilan kewirausahaan.

2. Kualitas Moral Lulusan

a. Dasar Pemikiran

Sekolah Pascasarjana UHAMKA perlu menghasilkan lulusan magister yang memiliki kepribadian Islami dan Muhammadiyah. Oleh karena itu, lulusan perlu memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan perlu menekankan

bentuk-bentuk pembelajaran yang berorientasi pada *Learning to know, Learning to do, Learning to be, dan Learning to live together*.

b. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religious dan semangat tajdid (pembaharuan) terus menerus baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

c. Sasaran

- 1) Dihasilkan lulusan yang bersifat jujur, adil, peduli, bermotivasi progresif, serta tangguh.
- 2) Dihasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keahliannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

d. Strategi

- 1) Mentransformasikan nilai-nilai Islami (kejujuran, keadilan, kepedulian, ketangguhan, dan bermotivasi progresif) dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam kehidupan kampus.
- 2) Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

e. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

- 1) Prioritas Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman
 - a) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
 - b) Memotivasi dan mengontrol implementasi kode etik.

Indikator Kinerja Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman :

- a) Tersusun, tersosialisasikan, dan terimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
 - b) Terselenggarakannya kegiatan motivasi dan penegakan kode etik.
 - c) Tumbuhnya motivasi untuk melaksanakan kode etik.
- 2) Prioritas Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan
- a) Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
 - b) Membuat komunitas binaan atau kelompok sasaran binaan sebagai laboratorium pembelajaran mahasiswa.
 - c) Menyusun program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi.

Indikator Kinerja Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan :

- a) Terlaksananya kegiatan kajian oleh dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat
- b) Tersusunnya skala prioritas persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
- c) Terbentuknya komunitas binaan oleh dosen dan mahasiswa yang dapat menjadi wahana untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- d) Tersusun dan terimplementasikannya program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi oleh dosen dan mahasiswa.

B. PENGEMBANGAN PENELITIAN

1. Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh PT tersebut dan salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat regional dan nasional.

2. Tujuan

Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan ilmiah pada tingkat regional dan nasional. Lebih khusus penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.

3. Sasaran

- a. Dirumuskannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf regional dan nasional.
- c. Diperolehnya HKI dan hak paten serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian.
- d. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kapasitas dan kebudayaan komunitas peneliti.
- b. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- c. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- d. Memprioritaskan penelitian yang berpotensi menjadi penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- e. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.

- f. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.

5. Prioritas Program dan Indikator Kerja

a. Prioritas Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

- 1) Menyusun tema sentral penelitian pada setiap program studi.
- 2) Menyusun kompetensi dosen sesuai dengan tema sentral penelitian yang telah ditetapkan.
- 3) Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyanggah dana.
- 4) Memilih *expert reviewer* sesuai dengan bidang penelitian yang *diriview*.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

- 1) Tersusunnya tema sentral penelitian pada setiap program studi.
- 2) Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
- 3) Jumlah usulan penelitian yang disetujui oleh lembaga penyanggah dana meningkat.

b. Prioritas Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- 1) Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyanggah dana dan pengguna dana.
- 2) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dan penelitian terapan.
- 3) Membangun dan mengembangkan komunitas peneliti bidang teknologi.

Indikator Kinerja Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- 1) Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
- 2) Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dirujuk dalam tingkat nasional meningkat.
- 3) Terbentuknya pusat studi pengembangan teknologi terapan.

c. Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- 1) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
- 2) Menyenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang
- 3) Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir.
- 4) Terbitnya jurnal internasional per prodi dan per dosen.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- 1) Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya satu karya ilmiah hasil penelitian setiap dua tahun dan jurnal terakreditasi nasional.
- 2) Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang.
- 3) Tersusunnya bahan ajar (buku ajar) yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir, yang tertuang dalam GBPP dan SAP.

d. Prioritas Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- 1) Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.

- 2) Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara regular dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- 1) Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
- 2) Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara regular dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

C. PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Dasar Pemikiran

Sekolah Pascasarjana UHAMKA - dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan dan menjadi agen perubahan memiliki konsekuensi bahwa gagasan dan pemikiran harus dapat disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya agar gagasan dan pemikiran tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas. Dalam arti lain bahwa kegiatan ini merupakan pengamalan dari ilmu yang dikaji di Sekolah Pascasarjana.

2. Tujuan

Menjadikan sumberdaya dan keahlian Sekolah Pascasarjana UHAMKA - untuk dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang sosial, ekonomi, budaya, dan kesejahteraan, baik dalam tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Sasaran

- a. Meningkatkan efektifitas data-base dan sistem informasi kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna.
- b. Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan sains dan teknologi.

4. Strategi

- a. Meningkatkan manajemen sistem informasi sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa.
- b. Meningkatkan relevansi program akademik dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya, baik lokal regional dan nasional.
- c. Meningkatkan efektivitas program akademik.

5. Prioritas Program Indikator Kinerja

- a. Prioritas Program Peningkatan Manajemen Informasi Sumberdaya
 - 1) Memantapkan kelembagaan unit pengelolaan sistem informasi.
 - 2) Menyusun dan meng-update secara kontinyu data base sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Informasi sumberdaya

- 1) Berfungsinya unit pengelola sistem informasi secara mantap (tidak over-lapping, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).
 - 2) Data-base sumber daya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa selalu mutakhir.
- b. Prioritas Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik
 - 1) Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
 - 2) Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran serta keahlian melalui media cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat).

Indikator Kinerja Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

- 1) Teridentifikasinya dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- 2) Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.
- 3) Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

D. PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

1. Kerjasama Institusional Sekolah Pascasarjana

a. Dasar Pemikiran

Jaringan kerja diperlukan untuk keperluan memperoleh dukungan sumberdaya (*human, financial, information*), pengembangan staf, pengembangan program, *competitiveness* dan *sustainability* pada Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

b. Tujuan

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional.

c. Sasaran

- 1) Terbentuknya unit organisasi kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi-institusi regional, nasional dan internasional.

- 2) Terwujudnya berbagai hubungan kerjasama yang terintegrasi dengan program-program pengembangan kedepan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
- 3) Terjaganya kesinambungan pengelolaan kerjasama untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi program.
- 4) Terinventarisasinya peluang-peluang kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing.

d. Strategi

Meningkatkan *networking* dengan berbagai institusi dan individu untuk tujuan-tujuan pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat, dan penggalan dana (*fundraising*), dari berbagai lembaga penyandang dana (pemerintah, lembaga penyandang dana swasta luar dan dalam negeri), dan individu-individu.

e. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Kerjasama

- 1) Melakukan *need assesment* kebutuhan pengembangan dan inventarisasi potensi tiap-tiap unit.
- 2) Menyusun dan meng-update laporan Evaluasi Diri dan *company profile* secara periodik untuk tujuan-tujuan pemasaran dan penggalan dana.
- 3) Membangun struktur organisasi unit pengelola kerjasama.
- 4) Melakukan koordinasi dan konsolidasi sumberdaya dan kepakaran antar unit-unit dilingkungan Pascasarjana tinggi dan unit-unit pengelola kerjasama untuk mengembangkan model dan mekanisme kerjasama yang sinergis, saling menguntungkan dan memungkinkan keseimbangan tugas, wewenang dan tanggung jawab.

- 5) Melaksanakan capacity building, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program.
- 6) Memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional untuk promosi, sosialisasi dan studi peninjauan kemungkinan kerjasama.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kerjasama

- 1) Tersedianya data kebutuhan pengembangan potensi tiap-tiap unit.
- 2) Tersedianya Laporan Evaluasi Diri dan company profile yang selalu up to date.
- 3) Terbentuk dan berfungsinya struktur organisasi dan unit pengelolaan kerjasama.
- 4) Tersusunnya aturan atau pedoman pelaksanaan kerjasama.
- 5) Tersedianya staf profesional unit pengelola kerjasama.
- 6) Meningkatnya jumlah lembaga yang menjalin kerjasama dengan Sekolah Pascasarjana UHAMKA dan meningkatnya intensitas kerjasama yang dijalin.

2. Manajemen Sekolah Pascasarjana

a. Dasar Pemikiran

Competitiveness dan *sustainability* Sekolah Pascasarjana terletak pada kemampuannya melaksanakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

b. Tujuan

Mengembangkan manajemen Sekolah Pascasarjana yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan *sustainable*.

c. Sasaran

Sasaran Bidang Sumberdaya Insani

- 1) Terbentuknya unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

- 2) Terumuskannya perencanaan sumberdaya insani yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- 3) Terumuskannya standart kualifikasi rekrutmen, yang menjamin diperolehnya sumberdaya insani berkualitas.
- 4) Terumuskannya dan terlaksanakannya inisiatif-inisiatif baru program pengembangan sumberdaya insani yang inovatif.
- 5) Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.
- 6) Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.
- 7) Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- 8) Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koheresi dan keberlanjutan program.
- 9) Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektivitas staf.

Sasaran Bidang Keuangan

- 1) Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.
- 2) Terjaminnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan dan pengembangan.
- 3) Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.
- 4) Terbangunnya sistem akuntansi yang transparan, akuntabel, dan mampu mendukung pengembangan.
- 5) Terjaminnya ketersediaan dana untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dan masa depan yang lebih baik.

Sasaran Bidang Sumberdaya Fisik

- 1) Terumuskannya perencanaan, pengadaan, perawatan dan penggunaan sumberdaya fisik secara efisien dan optimal.
- 2) Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sumberdaya fisik, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga, serta terciptanya transparansi dalam pengadaan sumberdaya fisik.
- 3) Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sumberdaya fisik.
- 4) Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sumberdaya fisik.
- 5) Termanfaatkannya sumberdaya fisik secara optimal.

Sasaran Bidang Pengembangan Kampus

- 1) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan dan mempertimbangkan keasrian tempat serta kenyamanan bagi pemakai.
- 2) Terciptanya lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat kebudayaan Islam.
- 3) Terciptanya lingkungan yang nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- 4) Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas bagi pejalan kaki.
- 5) Terciptanya penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisien hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa dan berbagai bagian dari universitas yang memiliki keterkaitan kepentingan.

- 6) Tersusunnya berbagai alternatif skenario pengembangan kampus di masa depan untuk mengakomodasi berbagai kemungkinan perubahan.

Sasaran Bidang Administrasi Akademik

- 1) Terwujudnya sistem administrasi yang cepat, akurat, terpadu.
- 2) Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman dan terpadu.

Sasaran Bidang Pengembangan Perpustakaan

- 1) Meningkatnya jumlah judul koleksi yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Meningkatkan keragaman koleksi (buku, jurnal, data, CD, Cassette, foto, film, dan jenis-jenis dokumen lainnya).
- 3) Terpenuhinya rasio antara jumlah eksemplar referensi dengan jumlah pengguna (dosen, mahasiswa, dan klien lain).
- 4) Terpenuhinya fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar.
- 5) Terwujudnya kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses, dan nyaman.
- 6) Terwujudnya pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.
- 7) Terumuskannya kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

Sasaran Bidang Teknologi Informasi

- 1) Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- 2) Berfungsinya teknologi informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi.

- 3) Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pengguna.

d. Strategi

Strategi Bidang Sumberdaya Insan

- 1) Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- 2) Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- 3) Meningkatkan kualitas rekrutmen SDM, baik dosen maupun karyawan.
- 4) Meningkatkan etos dan pretasi kerja karyawan dan dosen.

Strategi Bidang keuangan

Memantapkan manajemen keuangan yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Strategi Bidang Sumberdaya Fisik

Memantapkan manajemen sumberdaya fisik yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Strategi Bidang Pengembangan Kampus

- 1) Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi para pemakai, lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, mudah diakses, dan mencitrakan pusat unggulan kebudayaan Islam.
- 2) Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.

Strategi Bidang Administrasi Akademik

- 1) Memantapkan sistem manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
- 2) Memantapkan sistem pelayan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
- 3) Mensinergikan pelayanan administrasi akademi antar unit.

Strategi Bidang Pengembangan Perpustakaan

- 1) Mengoptimalkan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit pada program magister dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pelayanan, perawatan, dan mekanisme operasional yang meliputi pembagian kewenangan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan pelayanan pada masing-masing unit dan perpustakaan.
- 3) Mewujudkan kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

Strategi Bidang Teknologi Informasi

- 1) Memantapkan manajemen teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- 2) Mengembangkan berbagai standar untuk memfasilitasi perangkat teknologi informasi dan pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

e. Prioritas Program

- 1) Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani
 - a) Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

- b) Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani

- a) Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.
- b) Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insani
- c) Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

2) Prioritas Program Perencanaan Sumberdaya Insani

- a) Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- b) Melakukan kajian dan evaluasi secara kritis berbagai program pengembangan sumberdaya insani yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya insani secara berjenjang, meningkatkan ketrampilan dan memperkaya pengalaman.
- c) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen.

Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumberdaya Insani

- a) Tersedianya instrumen analisis jabatan/pekerjaan dalam menyusun formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang berhubungan dengan jenis, kualifikasi maupun jumlah.
- b) Tersedianya data tentang sumberdaya insani yang mendukung program pengembangan sumberdaya insani.

- c) Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian.
 - d) Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.
- 3) Prioritas Program Rekrutmen Dosen
- Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjaring sumberdaya insani yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan).

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

- a) Tersedianya modul (manual) standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan.
 - b) Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan.
- 4) Prioritas Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen
- Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

- a) Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- b) Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- c) Tidak adanya keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaklayakan kompensasi

yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

- 5) Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan
 - a) Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.
 - b) Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
 - c) Mengkaji pos-pos mata anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
 - d) Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.
 - e) Meningkatkan dana abadi yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan

- a) Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
 - b) Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa.
 - c) Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
- 6) Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik
 - a) Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan,

- perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- b) Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- c) Merasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik.
- d) Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan.
- e) Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

- a) Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- b) Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- c) Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan-persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- d) Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien.
- e) Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik.
- f) Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik.

- g) Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

7) Prioritas Program Penataan Kampus

- a) Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
- b) Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan kebudayaan Islam.
- c) Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- d) Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas sebagai pejalan kaki.
- e) Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian dari Pascasarjana tinggi yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus

- a) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.

- b) Tersedianya area-area (spaces) baik formal maupun informal untuk sharing gagasan
 - c) Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, eksibisi, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi, dan lain-lain.
 - d) Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang islami, baik aspek eksterior maupun interior.
 - e) Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
 - f) Tidak adanya kemacetan arus pergerakan orang maupun kendaraan.
 - g) Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakterawatan sarana dan fasilitas.
 - h) Terhindarnya kesulitan pergerakan orang dan barang antar bangunan antar ruangan, baik akibat cuaca (hujan), kegiatan insidental maupun ketidaktepatan pemanfaatan bangunan.
- 8) Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus
- a) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.
 - b) Melaksanakan kontrol kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Indikator Kinerja Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

- a) Tersusun dan terimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.

- b) Dipahaminya peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus oleh seluruh komunitas kampus.
 - c) Adanya pelaporan tentang kondisi lingkungan kampus secara reguler.
- 9) Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik
Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik
Tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

- 10) Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik
- a) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.
 - b) Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
 - c) Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik

- a) Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
 - b) Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.
- 11) Prioritas Program Sinergi Pelayanan antar Unit
Melakukan rasionalisasi struktur organisasi dan staf administrasi akademik.

Indikator Kinerja Program Sinergi Pelayanan antar Unit

- a) Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab.
- b) Tidak adanya pekerjaan yang tertunda.

12) Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

- a) Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).
- b) Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
- c) Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
- d) Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.
- e) Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
- f) Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).

Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

- a) Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
- b) Tingginya length of stay penggunaan perpustakaan di ruang baca (pengguna perpustakaan merasa betah).
- c) Terhindarnya gangguan pergerakan arus pengunjung dan sirkulasi barang.
- d) Pendeknya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi/referensi yang dibutuhkan.
- e) Rendahnya tingkat kehilangan barang (baik milik perpustakaan maupun milik pengunjung).

- f) Rendahnya keluhan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan.
 - g) Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana.
 - h) Rendahnya tingkat kesalahan pemanfaatan fasilitas.
 - i) Teraksesnya koleksi perpustakaan pusat dan unit-unit melalui intra dan internet.
- 13) Prioritas Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi
- a) Melakukan *need assesment* teknologi informasi unit-unit organisasi di lingkungan Program Pascasarjana tinggi.
 - b) Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
 - c) Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit di lingkungan Pascasarjana tinggi dan unit pengelolaan teknologi informasi (pusat) untuk mengembangkan model pendukung teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab (mekanisme pengambilan kebijakan dan pembiayaan) dan mencari solusi bersama.
 - d) Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

- a) Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi pada unit-unit organisasi lingkungan Pascasarjana tinggi.
- b) Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap (tidak over lapping, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).

- 14) Prioritas Program Up-dating Standar perangkat Teknologi Informasi
Meng up-date berbagai standar perangkat teknologi informasi untuk memfasilitasi pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

Indikator Kinerja Program Up-dating Standar perangkat Teknologi Informasi. Tersedianya standar perangkat teknologi informasi yang up-to date.

3. Budaya Organisasi

a. Dasar Pemikiran

Untuk mendukung *competitiveness* dan *sustainability*, Sekolah Pascasarjana UHAMKA perlu mengembangkan budaya organisasi yang kondusif.

b. Tujuan

Menciptakan budaya organisasi yang mampu mendukung realisasi potensi staf dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang cepat.

c. Sasaran

- 1) Terlembaganya praktik-praktik manajemen yang terbuka, efisien dan inovatif.
- 2) Terlembaganya mekanisme monitoring kinerja dan kegiatan yang didasarkan merit, keadilan dan kesetaraan.

d. Strategi

- 1) Mengembangkan sistem nilai yang menjadi rujukan bersama.
- 2) Mengembangkan komunikasi informal antar pimpinan, antar dosen, dan antara pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penamaan nilai-nilai yang dirujuk bersama.

- 3) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolik yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, pengabdian, keteladanan, kebersamaan, dan lain-lain (yang mencakup kegiatan sejak penelusuran hingga upacara).
- 4) Membangun simbol-simbol budaya kualitas.

e. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

- 1) Prioritas Program Pengembangan Sistem Nilai
 - a) Merumuskan dan menginternalisasikan nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan,
 - b) prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi.
- 2) Prioritas Program Pengembangan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus
Menyelenggarakan berbagai komunikasi informal antar pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penanaman nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi yang dirujuk bersama.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Sistem Nilai dan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus Rendahnya tingkat korupsi, absensi, pemborosan, dan egoisme (pribadi dan unit).

- 3) Prioritas Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis
 - a) Merumuskan instrumen dan mekanisme penelusuran, serta melaksanakan penilaian untuk menentukan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolis (upacara, orasi, presentasi, eksepsi/display) yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, keteladanan, dll.

Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis

- a) Tersediannya instrumen (borang, dll) dan mekanisme penelusuran untuk penilaian terhadap pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
 - b) Tumbuhnya etos kerja yang tinggi dan berkembangnya semangat berprestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.
- 4) Prioritas Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus
- Menbangun simbol-simbol budaya kualitas (piagam, plakat, trophy) sebagai representasi bentuk-bentuk prestasi.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus

Tumbuhnya kebanggaan atas prestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

4. Iklim Akademik

a. Dasar Pemikiran

Untuk mencapai prestasi akademik yang baik diperlukan lingkungan iklim akademik atau suasana akademik yang mendukung.

b. Tujuan

Menciptakan iklim akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif.

c. Sasaran

Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi berbagai kegiatan akademik.

d. Strategi

- 1) Meningkatkan kemampuan dan jumlah dosen dalam melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.

- 2) Melembagakan forum-forum ilmiah dan mendorong dosen mempresentasikan gagasannya.
- 3) Meningkatkan kompetensi dosen melalui bentuk-bentuk konsultasi dan pemagangan dan konsultan ahli.
- 4) Mewajibkan dosen yang dikirim mengikuti kegiatan akademik untuk melakukan diseminasi.
- 5) Mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai forum ilmiah.

e. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

- 1) Prioritas Program Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan
Meningkatkan peluang dan keterlibatan dosen untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.
- 2) Prioritas Program Pelembagaan Forum-forum Ilmiah
 - a) Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
 - b) Menyelenggarakan kuliah umum atau seminar-seminar untuk isu-isu aktual di tingkat Sekolah Pascasarjana maupun program studi.
- 3) Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen
Menempatkan pakar sebagai motivator dan konsultan untuk menumbuh-kembangkan tradisi akademik, baik di tingkat Pascasarjana tinggi maupun unit.
- 4) Prioritas Program Peningkatan Diseminasi Ilmiah
Melakukan diseminasi dan dokumentasi materi (dan hasil) kegiatan akademik.

Jakarta, Agustus 2016

Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.